

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN
KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 CEPU
PADA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN AJARAN 2020-2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Khevin Ega Naya Fernandany
A210160086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN KEAKTIFAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI
IPS SMA NEGERI 2 CEPU PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN
AJARAN 2020-2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Khevin Ega Naya Fernandany

A210160086

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by a series of smaller, connected strokes.

Drs. Sudarto, M.M

NIDN. 0017045201

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN KEAKTIFAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI
IPS SMA NEGERI 2 CEPU PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN
AJARAN 2020-2021**

Oleh:

KHEVIN EGA NAYA FERNANDANY

A210160086

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari Rabu, 30 Desember 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Sudarto, M.M.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Djalal Fuadi, M.M.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno,

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 November 2020

Penulis



Khevin Ega Naya Fernandany

A210160086

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN KEAKTIFAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
XI IPS SMA NEGERI 2 CEPU PADA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: 1) Interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu tahun ajaran 2020/2021. 2) Keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu tahun ajaran 2020/2021. 3) Interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cepu sebanyak 129 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 siswa diperoleh dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 20,464 + 0,226X_1 + 0,320X_2$. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar dengan sumbangan relatif sebesar 46% dan sumbangan efektif sebesar 23,27%. 2) Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan relatif sebesar 54% dan sumbangan efektif sebesar 27,50%. 3) Ada pengaruh interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 50,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : interaksi guru, keaktifan belajar, dan hasil belajar.

Abstract

The This study aims to examine the effect: 1) his study aims to see the effects of: 1) The interaction between teachers and students on the learning outcomes of students in class XI SMA Negeri 2 Cepu in the academic year 2020/2021. 2) Activeness of learning towards economic learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 2 Cepu in the 2020/2021 school year. 3) Teacher interaction with students and learning activeness towards economic learning outcomes of class XI students of SMA Negeri 2 Cepu in the 2020/2021 school year. This research is a quantitative research. The population in this study were all students of class XI IPS at SMA Negeri 2 Cepu as many as 129 students. The sample in this study as many as 98 students obtained by the Proportional Random Sampling technique. The data needed by using a questionnaire and documentation. The results of the regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 20.464 + 0.226X_1 + 0.320X_2$. The conclusions obtained indicate that: 1) There is an effect of teacher interaction with students on learning outcomes with a relative contribution of 46% and an effective contribution of 23.27%. 2) There is an effect of active learning on student learning outcomes with a relative contribution of 54% and an effective contribution of 27.50%. 3) There is an effect of teacher interaction with students

and active learning on students' economic learning outcomes with a determination coefficient (R^2) of 50.7% and other variables.

Keywords: teacher interaction, learning activeness, and learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan bangsa dapat dilihat dari sumberdaya manusia yang berkualitas. Sumberdaya manusia yang berkualitas dapat diperoleh dengan belajar. Proses belajar sebagai tahapan pendidikan, melalui proses tersebut dapat mengetahui tujuan belajar, tujuan yang tercapai merupakan keberhasilan dari proses pendidikan. Oleh karena itu, pentingnya menempuh pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan manusia yang baik dan kritis. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa segi, salah satunya dari segi pendidik maupun peserta didik.

Pada saat masa pandemi covid-19 siswa di Indonesia melakukan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Covid-19 merupakan wabah yang mengakibatkan terganggunya suatu kegiatan maupun aktivitas manusia. Salah satunya dalam bidang pendidikan, segala aktivitas pembelajaran disekolah diberhentikan untuk menghindari penyebaran virus yang setiap harinya mengalami peningkatan akibat adanya pandemi covid-19. Pemerintah mengambil kebijakan belajar dari rumah untuk menghindari angka penambahan kasus, dikarenakan sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dan guru yang menjadi salah satu tempat penyebaran covid-19. Kebijakan belajar dirumah dilakukan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik, melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Arifa, 2020: 14).

Hasil belajar menjadi tolak ukur siswa dalam mencapai proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa mampu memahami maupun menguasai materi pembelajaran disekolah, dalam hal ini pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar disebut dengan suatu upaya yang menyangkut aktivitas otak melalui proses berfikir dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Jihad, 2012: 12). Interaksi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar terjadi proses mempengaruhi, dalam arti siswa dipengaruhi oleh guru.

Interaksi adalah komunikasi timbal-balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain. Dalam proses belajar mengajar interaksi dikatakan sebagai interaksi edukatif, apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaannya. Jadi, interaksi guru dengan siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat belajar siswa, karena dalam proses belajar guru memberikan pengetahuan dan menanamkan sikap serta kepribadian yang baik (Sardiman, 2011: 8).

Keaktifan belajar peserta didik dapat mempengaruhi aktifitas mental maupun psikis yang dapat memicu adanya interaksi aktif dengan lingkungan, sehingga dapat berpengaruh dengan adanya perubahan pemahaman, pengetahuan, nilai, sikap maupun ketrampilan. Keaktifan belajar siswa juga dapat menjadi tolak ukur dari kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, dan memiliki semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri (Mulyasa E, 2014: 104).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Cepu, pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran ekonomi peneliti menemukan beberapa siswa kurang menikmati proses pembelajarannya dikarenakan siswa belum dapat berinteraksi secara aktif dengan guru. Begitu juga ketika guru telah selesai menerangkan materi pelajaran ekonomi, guru menanyakan mengenai pemahaman materi yang telah disampaikan. Beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran hanya diam, sehingga guru menganggap bahwa semua siswa telah faham dengan materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini interaksi guru dengan siswa berpengaruh untuk meningkatkan dan merangsang siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan proses belajar didalam kelas, serta untuk meningkatkan hasil belajar disekolah. Keaktifan belajar peserta didik, ditunjang interaksi yang baik antara guru dengan siswa diharap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan adanya masalah ini perlu adanya penelitian lebih jauh mengenai interaksi guru dengan siswa, keaktifan belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu

peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cepu.

2. METODE

Jenis penelitian dan desain penelitian ini dengan menggunakan rancangan kuantitatif *survey*. Jumlah populasi sebanyak 129 siswa SMA Negeri 2 Cepu Tahun 2020-2021. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 98 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis dan uji regresi berganda. Dalam uji prasyarat analisis ini meliputi: uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji regresi berganda dalam penelitian ini meliputi: uji validitas dan uji reabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui adanya pengaruh pada variabel interaksi guru dengan siswa, keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa maka uji yang digunakan adalah uji prasyarat dan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil data uji normalitas menggunakan analisis *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Interaksi Guru Dengan Siswa	,082	98	,106	,955	98	,002
Keaktifan Belajar	,078	98	,158	,971	98	,031
Hasil Belajar	,087	98	,062	,939	98	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa signifikansi residual $> 0,05$ yang berarti data tersebut terdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji Linieritas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Interaksi guru dengan siswa	0,107	0,05	Linier
Keaktifan Belajar	0,104	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi guru dengan siswa sebesar 0,107 dan keaktifan belajar sebesar 0,104. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel interaksi guru dengan siswa (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) dan hasil belajar siswa (Y) terdapat hubungan yang linear.

Hasil uji prasyarat data yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi

korelasi yang signifikan antar variabel independen dengan kriteria pengujian nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Interaksi Guru Dengan Siswa	0,347	2,884	Tidak ada multikolonieritas
Keaktifan Belajar	0,347	2,884	Tidak ada multikolonieritas

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi sebesar 0,347 atau 34,7%. Nilai toleransi menunjukkan ada multikolonieritas apabila nilai toleransi $< 0,10$. Hasil di atas menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antar variabel X. Berbeda dengan toleransi, suatu model dikatakan terjadi multikolonieritas apabila nilai VIF lebih dari 10, sedangkan nilai VIF hasil perhitungan di atas adalah 2,884 atau < 10 . Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat data yang keempat adalah uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	α	Keterangan
Interaksi Guru Dengan Siswa	0,065	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Keaktifan Belajar	0,334	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel interaksi guru dengan siswa (X_1) adalah 0,065. Sementara itu, nilai signifikansi untuk variabel keaktifan belajar (X_2) adalah 0,334. Menunjukkan

bahwa nilai sig. > 0,05 sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Langkah selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sumber belajar akuntansi (X1) dan interaksi pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar akuntansi dasar (Y). hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,464	4,322		4,735	,000
1 Interaksi Guru Dengan Siswa	,226	,044	,400	5,077	,000
Keaktifan Belajar	,320	,056	,450	5,713	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 20,464 + 0,226X_1 + 0,320X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, interaksi guru dengan siswa, dan keaktifan belajar bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa, interaksi guru dengan siswa (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) dianggap konstan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa (Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas dan terikat. Hasil uji t untuk variabel X_1 adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $5,077 > 1,985$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu

0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan interaksi guru dengan siswa (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil uji t untuk variabel X_2 adalah diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar, $5,713 > 1,985$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan keaktifan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah Interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cepu. Hasil uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $48,797 > 3,092$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan interaksi guru dengan siswa (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 50,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel interaksi guru dengan siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 46% dan sumbangan efektif 23,27%. Variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 54% dan sumbangan efektif 27,50%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel keaktifan belajar mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel interaksi guru dengan siswa. Semakin aktif siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

4. PENUTUP

Ada pengaruh signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar, $5,173 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 54% dan sumbangan efektif 27,50%. Ada pengaruh signifikan interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

berdasarkan analisis berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar, $5,077 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 46% dan sumbangan efesien 23,27%. Ada pengaruh signifikan interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu, $48,797 > 3,092$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,507 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh interaksi guru dengan siswa dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 50,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifa, F.N. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*. Info singkat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata
- Jihad, Asep & Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressido.
- Mulyasa E. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Plotnick, L., Gomez, E. A., White, C., & Turoff, M. (2007). Furthering development of a unified emergency scale using Thurstone's law of comparative judgment: a progress report. Information Systems Department, New Jersey Institute of Technology Newark.